

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Jepang adalah negara industri yang sudah sangat terkenal di dunia, walaupun begitu tradisi serta budayanya masih dijunjung tinggi oleh masyarakatnya. Selain dikenal dengan berbagai produk yang merajai perdagangan dunia, Jepang juga berhasil mengenalkan budaya mereka kepada dunia. Tidak hanya dengan teknologi, budaya tradisional, dan bahasanya, negara Jepang terkenal di kalangan generasi muda dari seluruh dunia melalui *anime* (film animasi Jepang), *manga* (komik Jepang), dan *game*. Salah satu dari seri *game* buatan Jepang yang terkenal adalah seri *Final Fantasy* yang fenomenal dan mendapat tempat tersendiri di hati para penggemarnya. Game dengan gambar grafis yang dikatakan sangat baik pada masanya ini kemudian diangkat menjadi film animasi berteknologi tinggi di tahun 2005 dengan judul *Final Fantasy VII Advent Children* dimana kisahnya ditulis oleh Kazushige Nojima, lalu Tetsuya Nomura sebagai direktor dan Nobue Uematsu sebagai komposer. Film ini kemudian dibuat ulang dengan alur cerita lebih dalam dan juga dengan kualitas grafis yang jauh lebih baik di tahun 2009 dengan judul *Final Fantasy VII Advent Children Complete*, film inilah yang akan dianalisis penulis di dalam skripsi ini.

Penulis tertarik untuk menulis skripsi ini karena melihat adanya tokoh Kadaj yang memiliki sifat *amae* (甘え) yang cukup menonjol. Dimana bagi bangsa Jepang *amae* (甘え) adalah salah satu sifat yang cenderung dimiliki oleh bangsa Jepang dalam pergaulan

baik dengan keluarga ataupun lingkungan sekitar. *Amae* (甘え) awalnya mengacu pada perasaan yang ada pada setiap bayi terhadap ibunya yang menjadi rasa ketergantungan, keinginan untuk dicintai, diperhatikan, dan keengganan untuk dipisahkan dari kehangatan sang ibu (Doi 1992:23). Disamping itu didapatkan sejumlah besar kata lain yang juga mengandung arti yang sama dengan ekspresi jiwa yang disebut *amaeru*. Contohnya untuk kata *amai* yang tidak hanya mengandung arti "manis" yang dirasakan mulut namun juga menunjukkan arti sifat seseorang. Hal ini juga diungkapkan oleh I mananti (2006) yang menjelaskan bahwa perhatian yang dibutuhkan oleh remaja merupakan hasrat *amae* (甘え) dari remaja terhadap orangtuanya.

Seperti yang sudah dikatakan penulis sebelumnya, sifat *amae* (甘え) ini dapat kita temukan dalam diri Kadaj yang merupakan salah satu tokoh antagonis dari film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* ini. Kadaj yang sangat mendambakan pengakuan dari ibunya melakukan banyak tindakan – tindakan kriminal hanya untuk menarik perhatian ibunya, jelas sekali disini Kadaj melakukan *amae* (甘え) terhadap ibunya dengan ia melakukan semua hal itu demi perhatian dan pengakuan dari ibunya. Dengan mengacu pada hal ini, penulis ingin meneliti konsep *amae* (甘え) yang terdapat dalam tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*.

Melalui uraian diatas, maka penulis akan meneliti mengenai konsep *amae* (甘え) yang terdapat pada dalam tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*.

1.2 Ulasan Singkat Pembuatan Film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*

Alur cerita yang diangkat dalam film ini mengambil setting waktu 2 tahun setelah ending cerita dalam seri game *Final Fantasy VII*, Hal ini juga yang menyebabkan kaum awam yang tidak memainkan game *Final Fantasy VII* menjadi tidak mengerti alur cerita yang terdapat dalam film tersebut. Dalam film ini juga Square Enix menambahkan beberapa tokoh baru yang tidak terdapat di dalam game, yaitu tiga tokoh antagonis yang mempunyai hubungan erat dengan salah satu tokoh utama dalam game *Final Fantasy VII*. Mereka adalah Kadaj, Loz, dan Yazoo.

Film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* itu sendiri merupakan sebuah film yang diangkat dari game dengan judul yang sama yaitu *Final Fantasy VII*. Pada awalnya seri *Final Fantasy* dikeluarkan sebagai perwujudan dari mimpi terakhir yang dimiliki oleh para pembuat game tersebut. Saat itu Square Enix yang merupakan perusahaan pembuat game tersebut mengalami kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan sehingga terpaksa menutup usaha dan menjadikan seri *Final Fantasy* sebagai seri game terakhir yang akan dipasarkan. Namun di luar dugaan ternyata seri pertama *Final Fantasy* mendapatkan sambutan yang sangat baik dari kalangan para gamer dan laku keras di pasaran. Hal ini menyebabkan Square Enix membatalkan niatnya untuk menutup perusahaan dan memutuskan untuk melanjutkan seri *Final Fantasy*. Salah satu dari seri *Final Fantasy* yang paling fenomenal adalah seri *Final Fantasy VII* dimana karakter utamanya Cloud dan Tifa mendapat perhatian yang sangat besar dari masyarakat. Semenjak diluncurkannya game *Final Fantasy VII*, para gamer terus menjadikannya sebagai game yang tak terlupakan atau game yang paling berkesan, bahkan bila dibandingkan dengan game – game seri *Final Fantasy* sebelumnya maupun

game – game seri *Final Fantasy* selanjutnya yang sudah pasti dengan grafis yang jauh lebih baik, *Final Fantasy VII* tetap memiliki tempat tersendiri dalam hati para *gamer* dan penggemarnya. Oleh karena itu Square Enix memutuskan untuk menjadikan *Final Fantasy VII* sebagai sebuah film. Pada awalnya Square Enix menuangkan game tersebut menjadi film dengan judul *Final Fantasy VII : Advent Children* dimana kisahnya dimulai dengan setting waktu dua tahun setelah *ending game Final Fantasy VII*, hal ini menyebabkan para penonton yang tidak memainkan *game* tersebut menjadi tidak mengerti alur cerita dari film tersebut dan tidak dapat menikmati film tersebut secara maksimal. Square Enix juga menambahkan tiga tokoh yang sebelumnya tidak terdapat di dalam *game Final Fantasy VII* yaitu Kadaj, Loz dan Yazoo. Pada saat itu Square Enix membuat *Final Fantasy VII: Advent Children* dengan setengah hati mengingat kegagalan mereka dalam dalam membuat film seri *Final Fantasy* sebelumnya yaitu *Final Fantasy : the spirit within* dimana mereka mengeluarkan biaya yang sangat besar dan mengerahkan kemampuan mereka secara total di dalam film tersebut namun mengalami kegagalan dalam penjualan, sehingga mereka mengalami kerugian yang sangat besar. Namun sekali lagi Square Enix dikejutkan dengan hasil yang di luar dugaan, film *Final Fantasy VII : Advent Children* laku keras di pasaran, bagi mereka yang memang penggemar dan *gamer* setia yang mengikuti seri *Final Fantasy* dari awal maupun kaum awam yang memang menonton film ini hanya untuk menikmati grafis semata. Ini membuat Square Enix mengambil langkah baru dengan memperbaiki grafis dan juga menambahkan adegan yang tidak ada sebelumnya lalu sekali lagi memperkenalkan film tersebut dengan judul *Final Fantasy VII Advent Children Complete* pada tahun 2009. Dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* terdapat perbedaan grafis yang sangat mencolok dibandingkan dengan *Final Fantasy*

VII : Advent Children sebelumnya, selain itu juga terdapat banyak cerita – cerita tambahan yang pada film sebelumnya tidak dijelaskan, sehingga alur ceritanya lebih mudah dimengerti. Film ini mendapatkan banyak penghargaan seperti "*Maria Award*" pada *Festival Internacional de Cinema de Catalunya* dan pada *American Anime Awards*, film ini mendapatkan penghargaan sebagai *Best Anime Feature*. Selain itu DVD dan VCD film ini juga mencapai penjualan lebih dari sepuluh koma lima milyar kopi di seluruh dunia.

1.3 Ulasan Singkat mengenai Tokoh dalam Film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*.

Tokoh Kadaj di dalam film ini terlihat memiliki *amae* (甘え) yang sangat menonjol dibandingkan dengan tokoh – tokoh lainnya. Tokoh Kadaj memiliki tubuh dewasa namun memiliki pemikiran seperti anak – anak, dimana dia sangat memikirkan bagaimana caranya mencari perhatian dan memiliki kasih sayang dari sosok seorang ibu dengan melakukan hal – hal yang bahkan dapat dikategorikan dalam tindakan kriminal atau tindak kejahatan. Kadaj memiliki sebuah perasaan ketergantungan yang abstrak dan juga brutal terhadap sosok seorang ibu yang bahkan belum pernah dilihatnya. Sesungguhnya ia tidak mengetahui siapa dirinya maupun siapa sosok ibu yang terus – menerus dicarinya, Kadaj hanya mengetahui kenyataan tentang ibunya melalui cerita yang divisualisasikan sebagai mimpi yang didapatnya dari kesadaran dirinya yang lain yang bahkan bukan dirinya yang sesungguhnya, yaitu ingatan Sephiroth yang tertidur di dalam dirinya. Hal ini membuatnya menjadikan sosok ibu sebagai tokoh yang menjadi alasan hidupnya, dimana ia merealisasikannya dengan tindakan – tindakan brutal yang

semata – mata hanya untuk membuktikan keberadaan dirinya di mata ibunya. Dengan kata lain mendapat pengakuan dari ibunya. Selain ketergantungan terhadap sosok ibu, Kadaj juga memiliki kekecewaan yang pada awalnya tidak begitu diperlihatkan namun seiring berjalannya cerita maka hal tersebut akan semakin terlihat. Dimana ia mulai memperlihatkan bahwa sesungguhnya ia merasa ditinggalkan atau tidak dianggap karena orang lain melihat dirinya bukanlah sebagai Kadaj namu sebagai sisa/pikiran Sephiroth semata. Dimulai dari perasaan inilah Kadaj mulai menginginkan sebuah pengakuan dari ibunya sebagai suatu sosok yang nyata. Mulai dari sini penulis ingin membuktikan bahwa keberadaan sosok ibu bagi Kadaj adalah salah satu perwujudan dari konsep *amae* (甘え).

1.3.1 Kadaj

Kadaj merupakan tokoh utama antagonis dalam film ini. Tokoh ini merupakan sosok pikiran dari Sephiroth. Kadaj dapat dikatakan bayangan dari Sephiroth semata, karena sesungguhnya ia hanyalah pikiran yang tidak memiliki tubuh asli. Ia mencari keberadaan ibunya untuk menjalankan *reunion*, karena dengan menjalankan *reunion* maka ia dapat dikatakan berhasil menjalankan rencana ibunya. Kondisi sekelilingnya yang melihat dia hanya sebagai pengganti Sephiroth menyebabkan Kadaj merasa bahwa ia ingin diperhatikan sebagai manusia seutuhnya bukan hanya sebagai pengganti Sephiroth, terutama oleh ibunya.

1.3.2 Cloud

Cloud adalah tokoh utama protagonis dalam film ini. Pada awalnya ia adalah seorang *soldier* namun semenjak kematian Zack ia melarikan diri dari pekerjaannya dan menjalani kehidupan sebagai tentara bayaran yang akan melakukan apapun untuk uang. Ia merasa bertanggungjawab atas kematian Aerith, oleh karena itu sifatnya menjadi tertutup dan selalu menyerah sebelum melakukan sesuatu. Ia selalu merasa bahwa dirinya tidak akan pernah bisa melindungi siapapun. Kematian Aerith membawa dampak besar dalam dirinya.

1.3.3 Zack

Zack adalah seorang guru bagi Cloud. Dalam seri *game* dari film ini, Cloud mengambil kepribadian Zack tanpa ia sadari. Hal ini disebabkan karena Zack terbunuh untuk melindungi Cloud. Oleh karena kejadian tersebut Cloud menjadi trauma dan tanpa ia sadari ia mengambil kepribadian Zack dan masa lalunya sebagai masa lalunya sendiri. Dengan kata lain Cloud menghidupkan Zack dalam dirinya. Zack sendiri adalah seorang *soldier* atasan Cloud.

1.3.4 Tifa

Tifa adalah teman masa kecil Cloud dan merupakan cinta pertama Cloud. Namun sejak Cloud membuang dirinya dan menjadi Zack, Cloud pun melupakan keberadaan Tifa dan merasa bahwa ia tidak pernah mengenal Tifa sebelumnya. Tifa selalu berada di sisi Cloud setiap saat dan juga menjadi penopang bagi Cloud disaat ia jatuh.

1.3.5 Loz dan Yazoo

Loz dan Yazoo adalah saudara kembar Kadaj. Sesungguhnya apabila dilihat dari penampilan fisik mereka tidak sama satu dengan yang lainnya namun sama seperti Kadaj, mereka hanyalah merupakan bentuk pikiran dari Sephiroth.

1.3.6 Denzel

Denzel merupakan anak kecil yang dipungut oleh Cloud dan dirawat oleh Tifa. Ia juga terkena *Geostigma* dan hampir menyerah pada hidupnya, namun Marlene yang selalu mendukungnya membuat dia berusaha bertahan untuk hidup dan tidak kehilangan semangat.

1.3.7 Marlene

Marlene adalah anak dari Barret, teman Cloud. Ia tinggal bersama Tifa dan sangat mengkhawatirkan kondisi Denzel. Selain itu ia juga merasa marah kepada Cloud yang selalu melarikan diri dari masalah dan menyerah untuk hidup. Marlene merupakan salah satu tokoh yang kemudian akan membuat Cloud menyadari bahwa ia ingin hidup dan bahwa ia bisa melakukan sesuatu untuk orang lain yang ia sayangi.

1.3.8 Reno dan Rude

Reno dan Rude adalah anak buah Rufus, salah satu orang yang berpengaruh di dunia dan juga merupakan orang yang menyebabkan terjadinya *geostigma*. Reno dan Rude merasa bertanggungjawab terhadap kekacauan yang terjadi, oleh karena itu mereka berusaha menyelamatkan manusia sebanyak mungkin.

1.3.9 Rufus

Rufus adalah salah satu orang yang sangat berpengaruh di dunia. Ia merupakan pemilik perusahaan terbesar yang pernah ada, namun ia menyalahgunakan kekuasaan tersebut. Rufus menggunakan energi dari *lifestream* secara berlebihan sehingga menyebabkan kemarahan bumi dan terjadinya *geostigma*. Ia juga adalah salah satu penyebab terciptanya Sephiroth, karena ia adalah orang yang menjalankan rencana untuk menciptakan *soldier* terkuat. Selain itu juga ia merupakan sumber dari penderitaan yang dialami oleh Cloud, karena ia adalah orang yang membunuh Zack dan juga menjadikan semua *soldier* sebagai objek percobaan semata. Sebenarnya saat Cloud meledakkan perusahaannya, ia dapat terselamatkan oleh keajaiban. Saat ini ia berusaha menebus dosanya dengan melakukan hal yang ia bisa untuk meyelamatkan umat manusia.

1.3.10 Sephiroth

Sephiroth adalah seorang *soldier*, namun setelah ia mengetahui bahwa dirinya hanyalah sebuah objek percobaan dari ayahnya ia mulai memberontak. Sebelum ia dilahirkan, pada rahim ibunya disuntikkan sel *Jenova* sehingga secara tidak langsung ia adalah anak dari *Jenova*. Hal ini dikarenakan oleh ayahnya ingin seorang anak yang memiliki kekuatan tak tertandingi. Pada akhirnya Sephiroth juga hanyalah korban dari penelitian tidak bertanggungjawab yang dilakukan oleh manusia.

1.3.11 Mother (Ibu)

Ibu dalam film ini sebenarnya merupakan sosok dari makhluk masa lalu yang memiliki kekuatan luar biasa. Namun ia dikurung dan dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi oleh Rufus. Rufus menyebutnya sebagai *Jenova*. Saat ini bagian yang tersisa dari *Jenova* ini adalah selnya semata.

1.4 Konsep *Amae* (甘え)

Orang Jepang mengenal kata *amae* (甘え) yang berasal dari kata *amaeru* yang secara harafiah diterjemahkan sebagai kalimat “bergantung pada kebajikan orang lain”. Sedangkan kata *amae* (甘え) itu sendiri memiliki arti “manis”. *Amae* (甘え) itu sendiri merupakan salah satu sikap yang harus diperhatikan bila kita ingin berhubungan baik dengan orang Jepang dan juga merupakan sikap dasar yang membina hubungan harmonis antara orang tua dan anaknya, kaum muda dan kaum tua, juga orang yang sudah menjadi kakek atau nenek dengan anaknya yang paling tua. Selain itu *amae* (甘え) biasanya digunakan untuk menunjukkan sikap seorang anak terhadap ibunya, namun bisa juga digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua orang dewasa seperti hubungan suami istri atau dokter dan pasiennya. Sikap *amae* (甘え) biasa dikaitkan dengan tingkah laku bayi terhadap orang tuanya sebagai bukti kasih sayang. Konsep *amae* (甘え) juga terkait erat dengan berbagai aspek dalam kehidupan orang Jepang karena *amae* (甘え) berhubungan dengan karakteristik pola pikir orang Jepang lainnya seperti *enryo*, *giri*, *tsumi*, and *haji*. Latar belakang munculnya *amae* menurut Takeo Doi (1992) dipercaya adalah pada masa ketika dimana orang Jepang harus migrasi dan tinggal bersama di suatu pulau kecil yang mengakibatkan konsep *amae* menjadi salah satu hal penting untuk mempertahankan solidaritas grup tersebut. Salah satu bukti bahwa *amae* (甘え) sangat berpengaruh terhadap kehidupan orang Jepang adalah mereka selalu

sulit mengatakan kata “tidak” terhadap orang lain, hal ini dikarenakan adanya rasa *amae* (甘え) dan menyebabkan mereka takut akan rusaknya hubungan yang sudah terjalin diantara mereka. Sampai saat ini *amae* (甘え) masih menjadi tradisi yang sudah mendarah daging.

1.5 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan yang akan diangkat oleh penulis adalah bahwa penulis ingin menganalisa konsep *amae* (甘え) pada film animasi Jepang melalui tokohnya.

1.6 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan yang akan dianalisis oleh penulis dalam skripsi ini difokuskan pada konsep *amae* (甘え) yang terdapat dalam tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* terhadap sosok ibunya.

1.7 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah penulis ingin menganalisis dan membuktikan bahwa pada tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* terdapat konsep *amae* (甘え) yang cukup kuat diantara tokoh Kadaj dan ibunya. Sehingga para penonton dari film tersebut dapat melihat dengan jelas konsep

amae (甘え) yang terdapat dalam tokoh Kadaj yang ditunjukkan dengan sikap dan kata –kata tokoh tersebut kepada ibunya

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis konsep *amae* (甘え) yang terdapat pada tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* adalah metode kepustakaan yaitu dengan membaca dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan (Irawan, 1997:4). Kualitatif yaitu proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh, dibentuk oleh kata-kata, dan diperoleh dari situasi yang alamiah (Tambunan, 2008) dan metode deskriptif analitis yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2002:52). Yang akan diteliti antara lain adalah penokohan pada tokoh Kadaj, teori psikologi anak terhadap ibunya dilihat dari sudut pandang tokoh Kadaj dan juga konsep *amae* (甘え) yang terdapat pada tokoh Kadaj. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan analisis verbal dan non-verbal terhadap tokoh Kadaj di dalam film tersebut dan menganalisis konsep *amae* (甘え) yang terdapat pada tokoh Kadaj terhadap ibunya.

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini pertama-tama seperti yang ditulis pada bab pertama adalah penjelasan umum mengenai skripsi ini

dalam garis besar. Isi bab pertama ini adalah latar belakang permasalahan, film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*, tokoh Kadaj, konsep *amae* (甘え) rumusan permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, dan sistematika penelitian.

Bab kedua, yaitu landasan teori berisi tentang konsep masyarakat Jepang modern yang memiliki hubungan erat dengan *amae* (甘え), konsep *amae* (甘え) yang terdapat pada orang Jepang, psikologi *amae* (甘え), teori penokohan, teori verbal non-verbal, dan teknik montase. Bab kedua ini merupakan landasan teori yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis konsep *amae* (甘え) yang terdapat pada tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*.

Pada bab ketiga terdapat analisis konsep *amae* (甘え), berisi tentang analisis konsep *amae* (甘え) yang terdapat pada tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*. Analisis akan dilakukan dengan membagi alur cerita menjadi tiga tahap yaitu tahap pertama yang merupakan awal cerita dan alasan terjadinya masalah dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*, tahap kedua yang merupakan inti dari cerita film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* lalu yang terakhir tahap ketiga yang merupakan penyelesaian atau *ending* dari film ini. Setelah itu penulis akan memperlihatkan perkataan dan juga tindakan yang dilakukan oleh tokoh Kadaj dalam *Final Fantasy VII Advent Children Complete* dengan menggunakan metode verbal dan

non-verbal yang membuktikan adanya hubungan antara tokoh tersebut dengan konsep *amae* (甘え).

Bab keempat berisi kesimpulan yang ditarik penulis dari analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam bab – bab sebelumnya, dan juga saran terhadap hasil penelitian penulis yang diharapkan dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Bagian terakhir dari skripsi ini berupa ringkasan dalam bahasa Jepang yang berisikan seluruh penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan juga hasil penelitian yang merupakan jawaban dari keseluruhan skripsi ini.